

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang terjadi pada PT Masmur Abadi Palembang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan dan pencatatan perolehan aset tetap pada PT Masmur Abadi Palembang hanya berdasarkan harga belinya saja. Sehingga nilai aset tetap yang tercantum pada laporan posisi keuangan akan lebih rendah. Pada laporan laba rugi penyajian beban penyusutan juga lebih rendah sehingga laba yang dihasilkan akan lebih tinggi pada tahun berjalan.
2. Perusahaan tidak menghitung beban penyusutan untuk tahun 2012 dan 2013. Sehingga dalam penyajian pada laporan keuangan hanya berdasarkan harga perolehan. Hal ini tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia yaitu dalam Standar Akuntansi Keuangan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh PT Masmur Abadi Palembang, yaitu:

1. Sebaiknya perusahaan melakukan perhitungan harga perolehan aset tetap pada PT Masmur Abadi Palembang berdasarkan pada harga beli dan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan sehubungan dengan perolehan aset tetap tersebut. Hal ini dilakukan agar harga perolehan yang dilaporkan pada laporan keuangan akan menunjukkan nilai yang sebenarnya.
2. Perusahaan sebaiknya menghitung penyusutan untuk tahun 2012 dan 2013 selama umur ekonomis atas aset tetap tersebut masih ada dan pada penyajian laporan posisi keuangan seharusnya disajikan dengan menjumlahkan akumulasi penyusutan untuk periode tersebut.